

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 3 Tigabinanga, kecamatan Tigabinanga tahun 2023 dengan mengukur tingkat pengetahuan anak sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang cara menyikat gigi secara online via *Zoom Meetings*.

Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan dalam bentuk *google form*. Hasil dari penyuluhan secara *online* terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi dikategorikan menjadi 3 kriteria yaitu baik, sedang, dan buruk. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka data yang terkumpul dapat dibuat dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa/i Sebelum Penyuluhan
*Online Melalui Video Teleconference Terhadap Pengetahuan Tentang
Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 3 Tigabinanga*

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	10	33,3
Sedang	18	60
Buruk	2	6,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa pengetahuan siswa/i mayoritas dalam kategori baik sebanyak 10 orang (33,3%), pengetahuan sedang sebanyak 18 orang (60%) dan pengetahuan buruk 2 orang (6,7%)

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa/i Sesudah Penyuluhan *Online Melalui Video Teleconference* Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 3 Tigabinanga

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	29	96,7
Sedang	1	3,3
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa pengetahuan siswa/i setelah dilakukan penyuluhan online terdapat perubahan pengetahuan tentang cara menyikat gigi, mayoritas dalam kategori baik sebanyak 29 orang (96,7%), pengetahuan sedang sebanyak 1 orang (3,3%).

B. Pembahasan

Penyuluhan secara *online* via *Zoom Meetings* dilakukan sebanyak satu kali dan diikuti oleh 30 siswa kelas VIII. Durasi penyuluhan kurang lebih 20 menit dengan menampilkan slide *Power Point* yang berisi materi penyuluhan yaitu cara menyikat gigi dengan benar. Durasi dianggap ideal karena kemampuan optimal otak manusia menyerap suatu materi yaitu 20 menit pertama (Susanto dan Munfarohah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian gambaran penyuluhan *online* melalui *video teleconference* terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada 30 orang siswa/i SMP Negeri 3 Tigabinanga kelas VIII terdapat hasil pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan *online* melalui *video teleconference* yaitu dalam kategori baik sebanyak 10 orang siswa (33,3%), pengetahuan sedang sebanyak 18 orang siswa (60%) dan pengetahuan buruk sebanyak 2 orang siswa (6,7%). Dan data yang diperoleh sesudah dilakukan penyuluhan *online* melalui *video*

teleconference yaitu kategori baik sebanyak 29 orang siswa (96,7%) dan pengetahuan sedang sebanyak 1 orang siswa (3,3%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner pada saat sebelum dilakukan penyuluhan *online* melalui *video teleconference* dapat diketahui hanya sebanyak 4 siswa/i (13,3%) yang sudah mengetahui bagaimana pemakaian pasta gigi yang tepat, yaitu sebanyak sebutir kacang tanah dan hanya 6 siswa/i (20%) yang sudah mengetahui bagaimana gerakan menyikat gigi untuk bagian samping kiri dan kanan yaitu dengan gerakan membulat, hal ini sesuai dengan menurut Sariningsih (2012), sikatlah permukaan gigi yang menghadap ke pipi ataupun bagian samping kiri dan kanan dengan gerakan memutar.

Berdasarkan data yang diperoleh sesudah penyuluhan *online* melalui *video teleconference* masih ada 5 siswa/i (16,7 %) belum mengetahui bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat lidah, yaitu dengan gerakan searah dan ada 5 siswa/i (16,7 %) belum mengetahui berapa kali minimal menyikat gigi dalam sehari, yaitu sebanyak dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Sesudah penyuluhan *online* melalui *video teleconference* dilakukan semua siswa/i sudah mengetahui mengapa harus menyikat gigi, bagian gigi mana saja yang harus disikat, kapan waktu menyikat gigi yang tepat, dan berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyikat gigi yang tepat. Menyikat gigi sebaiknya dua kali dalam sehari, yaitu setiap kali setelah makan pagi dan malam sebelum tidur. Lama menyikat gigi dianjurkan antara dua sampai lima menit dengan menyikat seluruh permukaan gigi dengan cara sistematis supaya tidak ada gigi yang terlampui yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada bagian posterior sisi lainya (Putri, dkk 2010),

Diperoleh frekuensi distribusi pengetahuan siswa/i sebelum dilakukan penyuluhan *online* melalui *video teleconference* dengan kriteria baik 10 siswa/i (33,3%), kriteria sedang sebanyak 18 siswa/i (60%) dan kriteria buruk sebanyak 2 siswa/i (6,7%), untuk frekuensi distribusi pengetahuan siswa/i setelah dilakukan penyuluhan *online* melalui *video*

teleconference dengan kriteria baik 10 siswa/i (33,3%) menjadi 29 siswa/i (96,7%), dan kriteria sedang 18 siswa/i (60%) menjadi 1 siswa/i (3,3%) dan tidak terdapat kriteria buruk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan peningkatan pengetahuan pada siswa setelah dilakukan penyuluhan *online* melalui *video teleconference*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henry, Shera (2022) pada siswa SD Islam Sultan Agung 1 dan SD Islam Sultan Agung 3 Semarang, bahwa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak setelah dilakukan penyuluhan secara *online* melalui *video teleconference*.

Pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan melakukan pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan. Penyuluhan dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi yang memiliki fitur *video teleconference*, salah satunya menggunakan *Zoom Meetings*. *Zoom Meetings* merupakan suatu aplikasi yang dapat menunjang komunikasi yang dilakukan dengan banyak orang tanpa harus bertemu secara langsung (Amirulloh, 2020).

Penggunaan *Zoom Meetings* sebagai alat dalam penelitian memiliki beberapa kelebihan antara lain yaitu, lebih simpel, fleksibel, mudah digunakan, fitur-fitur yang bermanfaat, serta dapat menghemat waktu dan biaya. Meskipun demikian terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki *Zoom Meetings* antara lain sulitnya *connecting* ketika jaringan *internet* yang rendah, dan kualitas audio atau video yang rendah jika memiliki *internet bandwidth* yang kurang stabil sehingga menyebabkan koneksi terputus atau *lagging* (Archibald *et al.*, 2019).

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar, seluruh peserta aktif dan sangat antusias mengikutinya seluruh tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Materi yang diberikan yang diberikan mudah untuk dipahami oleh para siswi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.